

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN APRESIASI
SASTRA (PANTUN) BERBASIS PENDEKATAN SAVI
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



**MEGA PRASRIHAMNI
NIM. 14124072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

ABSTRAK

Mega Prasrihamni. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berbasis Pendekatan Somatis, Audiotorii, Visual, Intelektual (SAVI) di kelas IV Sekolah Dasar”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya apresiasi sastra pantun adalah bahan ajar yang digunakan belum sesuai dengan kebutuhan kompetensi Dasar yang terdapat dalam kurikulum. Dalam observasi yang dilakukan di lapangan terdapat rendahnya materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kurikulum dimana buku pembelajaran 1 yaitu buku BSE yang telah di analisis mencapai kesesuaian terhadap kurikulum itu hanya 27,27%, buku 2 memiliki persentase kesesuaian dengan kurikulum yaitu 27,27% sedangkan buku ke 3 memiliki persentase 45,45% untuk itu, perlu dikembangkan bahan ajar apresiasi sastra yang dapat membantu peserta didik untuk memahami cara mengapresiasi pantun dan sesuai dengan tuntutan kurikulum serta membuat peserta didik aktif dalam belajar. Pada penelitian ini dikembangkan bahan ajar apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan SAVI yang diharapkan dapat mencapai sasaran tersebut. Tujuan yang hendak dicapai dari upaya pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan SAVI di kelas IV SD yang valid menurut validator ahli dalam bidang masing-masing untuk menilai mengkaji tentang desain bahan ajar, kebahasaan bahan ajar, kegrafikaan bahan ajar sekaligus praktis menurut praktisi, serta efektif dilihat dari nilai peserta didik.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah divalidasi oleh tiga orang validator ahli dan dua orang validator praktisi. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar observasi keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari proses pembelajaran apresiasi sastra pantun dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun yang dikembangkan memperoleh rata-rata 3,90 kategori valid. Hasil observasi keterlaksanaan RPP memperoleh persentase 92% kategori sangat praktis. Angket respons guru memperoleh persentase 95% kategori sangat praktis. Angket respon peserta didik memperoleh persentase 90% kategori sangat praktis. Hasil penilaian keterampilan apresiasi sastra pantun berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan SAVI di kelas IV ini yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

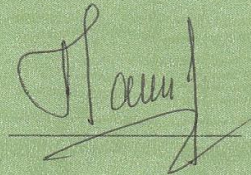
Nama : Mega Prasrihamni
NIM : 14124072

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
Pembimbing I



5/4-2017

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
Pembimbing II



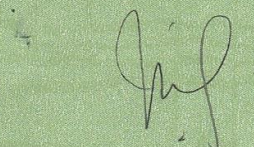
6/4-2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



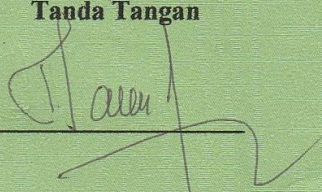
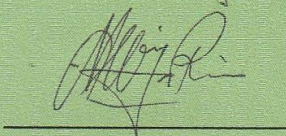
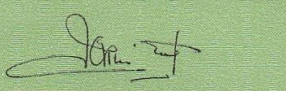
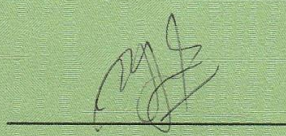
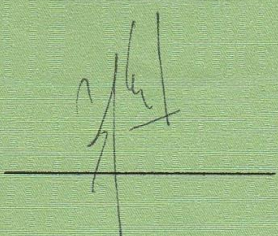
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi



Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Taufina Taufik, M.Pd. (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. (Sekretaris)	
3.	Dr. Darnis Arief, M.Pd. (Anggota)	
4.	Dr. Yanti Fitria, M.Pd. (Anggota)	
5.	Prof. Dr. Syufyarma Marsidin, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa : Mega Prasrihamni
NIM : 14124072
Tanggal ujian : 12 Agustus 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berbasis Pendekatan Somatis, Auditorii, Visual, Intelektual (SAVI) di kelas IV Sekolah Dasar” belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Saya yang Menyatakan,

MEGA PRASRIHAMNI
NIM. 14124072

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berbasis Pendekatan Somatis, Auditoriii, Visual, Intelektual (SAVI) di kelas IV Sekolah Dasar**” dengan baik. Selanjutnya, salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita umatnya dalam menjalani kehidupan dunia ini.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-2 di Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat peneliti selesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. selaku ketua prodi S2 Pendidikan Dasar , Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku kontributor I, Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd. selaku kontributor II, dan Bapak Prof. Dr. Sufyarma Masidin, M.Pd. selaku kontributor III yang telah memberikan banyak masukan demi penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. dan Ibu Ritawati Mahyudin, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam penelitian ini.
5. Bapak Rabial, S.Ag., M.Hi. selaku kepala SD Islam Al Azhar 32 Kota Padang yang memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.

6. Semua majelis guru di SD Islam Al Azhar 32 Kota Padang yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
7. Orang tua terkasih papa Firmansyah dan mama Isdelhawati alm, yang selalu memberikan doa dan kasih sayang demi kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti, semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk.....	8
E. Kelayakan Isi.....	9
F. Kebahasaan.....	10
G. Kegrafikaan bahan ajar.....	10
H. Pentingnya Pengembangan	11
I. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan	11
J. Definisi Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teoritik.....	14
1. Hakikat Bahan Ajar/ Materi Pembelajaran	14
2. Hakekat Sastra Anak	19
3. Pendekatan SAVI.....	22
4. Hakikat Penelitian Pengembangan.....	25
5. Pembelajaran Sastra di Kelas IV SD.....	32
6. Tahap-tahap Pembelajaran Sastra dengan Pendekatan SAVI.....	32
7. Karakteristik Peserta Didik Kelas IV SD.....	35
8. Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Apresiasi Sastra Berbasis SAVI di Kelas IV SD	41

9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menurut Permen Nomor 41 A Tahun 2007	44
10. Persyaratan Pengembangan Bahan Ajar	48
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Konseptual	53
BAB III METODE PENGEMBANGAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Model Pengembangan	56
C. Prosedur Pengembangan	58
D. Uji Coba Produk.....	66
E. Subjek Uji Coba	68
F. Jenis Data	68
G. Instrumen Pengumpulan Data	68
H. Teknik Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	80
A. Hasil Penelitian	80
B. Pembahasan	175
C. Keterbatasan Penelitian	185
BAB V PENUTUP.....	187
A. Kesimpulan.....	187
B. Implikasi.....	188
C. Saran.....	189
DAFTAR PUSTAKA	191

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Buku yang digunakan guru dan peserta didik dalam PBM	4
Gambar 2.	Kerangka Konseptual.....	54
Gambar 3.	Skema rancangan penelitian pengembangan	58
Gambar 4.	Analisis Kesesuain Buku dengan Materi Ajar	60
Gambar 5.	Cuplikan Bahan Ajar Berdasarkan Studi Pendahuluan	87
Gambar 6.	Rancangan Cover Bahan Ajar.....	93
Gambar 7.	Rancangan kata pengantar	94
Gambar 8.	Rancangan Daftar Isi	95
Gambar 9.	Rancangan Petunjuk Bahan Ajar	96
Gambar 10.	Rancangan SK, KD dan Indikator	97
Gambar 11.	Rancangan Tujuan Pembelajaran.....	98
Gambar 12.	Rancangan Peta Konsep.....	98
Gambar 13.	Rancangan Uraian Materi	99
Gambar 14.	Rancangan Soal Uji Kompetensi	100
Gambar 15.	Rancangan Daftar Rujukan Bahan Ajar.....	101
Gambar 16.	Hasil revisi desain komposisi dan tata letak sebelum dan sesudah revisi	103
Gambar 17.	Hasil revisi ikon gambar pada bahan ajar sebelum dan sesudah revisi.....	104
Gambar 18.	Hasil revisi ikon gambar pada bahan ajar sebelum dan sesudah revisi.....	105
Gambar 19.	Hasil revisi penggunaan kata dan kalimat bahan ajar sebelum dan sesudah revisi	106
Gambar 20.	Hasil revisi penggunaan tanda baca pada bahan ajar.....	107
Gambar 21.	Hasil revisi pencantuman sumber bacaan	108
Gambar 22.	Hasil penilaian proses memaknai isi pantun pada pembelajaran I nilai 4	130
Gambar 23.	Hasil penilaian proses berbalas pantun pada pembelajaran II nilai 4	133

Gambar 24. Hasil penilaian proses berbalas pantun pada pembelajaran II nilai 3	134
Gambar 25. Hasil penilaian proses menuliskan komentar berdasarkan kegiatan berbalas pantun nilai 4.....	135
Gambar 27. Hasil penilaian proses menuliskan komentar berdasarkan kegiatan berbalas pantun nilai 4.....	136
Gambar 28. Hasil penilaian proses memprediksi berbalas pantun nilai 4.....	139
Gambar 29. Hasil penilaian proses membaca pantun nilai 4.....	140
Gambar 30. Hasil penilaian proses membaca pantun yang benilai 2	141
Gambar 31. Hasil penilaian proses membaca pantun yang benilai 2	142
Gambar 32. Hasil penilaian proses menyimpulkan isi pantun yang benilai4....	144
Gambar 33. Hasil penilaian proses menyimpulkan isi pantun yang benilai 3...	145
Gambar 34. Hasil penilaian proses menyimpulkan isi pantun yang benilai 2...	146
Gambar 35. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun yang benilai 4	147
Gambar 36. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun yang benilai 3	148
Gambar 37. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun yang benilai 2	149
Gambar 38. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun yang benilai 1	150
Gambar 39. Hasil penilaian proses menentukan topik yang akan dibuat yang benilai 4.....	153
Gambar 40. Hasil penilaian proses menentukan topik yang akan dibuat yang benilai 3.....	154
Gambar 41. Hasil penilaian proses menentukan topik yang akan dibuat yang benilai 1.....	155
Gambar 42. Hasil penilaian proses membuat kerangka pantun benilai 4.....	157
Gambar 43. Hasil penilaian proses membuat kerangka pantun benilai 2.....	158
Gambar 44. Hasil penilaian proses membuat kerangka pantun benilai 1.....	159
Gambar 45. Hasil penilaian proses membuat pantun benilai 4	160
Gambar 46. Hasil penilaian proses membuat pantun benilai 3	161
Gambar 47. Hasil penilaian proses membuat pantun benilai 0.....	162
Gambar 48. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun benilai 4	163
Gambar 49. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun benilai 3	164

Gambar 50. Hasil penilaian proses memaknai isi pantun bernilai 3.....	165
Gambar 51. Hasil penilaian hasil apresiasi sastra pantun kategori sedang.....	166
Gambar 52. Hasil penilaian hasil apresiasi sastra pantun kategori tinggi	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama Validator Instrumen Validasi	69
Tabel 2.	Hasil Revisi Instrumen Pengumpulan Data	70
Tabel 3.	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan.....	75
Tabel 4.	Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP.....	76
Tabel 5.	Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	76
Tabel 6.	Skala Penilaian Angket Respons Guru dan Peserta Didik.....	77
Tabel 7.	Kategori Penilaian Keterampilan.....	78
Tabel 8.	Daftar Nama Validator Ahli	102
Tabel 9.	Daftar Nama Validator Praktisi	102
Tabel 10.	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kelayakan Isi	109
Tabel 11.	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kebahasaan.....	110
Tabel 12.	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Penyajian	110
Tabel 13.	Hasil Validasi Bahan Ajar untuk Aspek Kegrafikan	111
Tabel 14.	Hasil Validasi Bahan Ajar Secara Keseluruhan	112
Tabel 15.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Identitas	113
Tabel 16.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Indikator.....	113
Tabel 17.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Perumusan Tujuan Pembelajaran.....	114
Tabel 18.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Materi Ajar	115
Tabel 19.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Sumber dan Media Pembelajaran.....	115
Tabel 20.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Kegiatan Pembelajaran	116
Tabel 21.	Hasil Validasi RPP untuk Aspek Penilaian	117
Tabel 22.	Hasil Validasi RPP Secara Keseluruhan.....	118
Tabel 23.	Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP	120
Tabel 24.	Hasil Analisis Angket Respons Guru	121
Tabel 25.	Hasil Analisis Angket Respon Peserta didik	122
Tabel 26.	Kriteria penilaian mendengarkan pantun.....	127
Tabel 27.	Kriteria penilaian menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat	128

Tabel 28.	Kriteria penilaian menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat	129
Tabel 29.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi.....	131
Tabel 30.	Kriteria penilaian berbalas pantun dengan.....	133
Tabel 31.	Kriteria penilaian menuliskan komentar pelaksanaan kegiatan berbalas pantun	134
Tabel 32.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek membaca)	137
Tabel 33.	Kriteria penilaian memprediksi berbalas pantun	138
Tabel 34.	Kriteria penilaian membaca pantun	139
Tabel 35.	Kriteria penilaian menanggapi pantun.....	142
Tabel 36.	Kriteria penilaian menyimpulkan isi pantun.....	143
Tabel 37.	Kriteria penilaian memaknai isi pantun	146
Tabel 38.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek menulis)	151
Tabel 39.	Kriteria penilaian menentukan topik yang akan dibuat	152
Tabel 40.	Kriteria penilaian Membuat kerangka pantun	156
Tabel 41.	Kriteria penilaian membuat pantun anak	159
Tabel 42.	Kriteria penilaian memaknai isi pantun	162
Tabel 43.	Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berdasarkan KKM	168
Tabel 44.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek mendengarkan)	170
Tabel 45.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek berbicara).....	171
Tabel 46.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek membaca)	172
Tabel 47.	Hasil Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi sastra pantun (aspek menulis)	172
Tabel 48.	Persentase Ketuntasan Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berdasarkan KKM	173

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Persentase Muatan Buku	193
Lampiran 2	Hasil Validasi Instrumen Penilaian Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 1.....	195
Lampiran 3	Hasil Validasi Instrumen Penilaian Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 2	196
Lampiran 4	Rekapitulasi Lembar Validasi Instrumen Penilaian Vali dasi Bahan Ajar	197
Lampiran 5	Kisi-kisi Lembar Validasi RPP	198
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	200
Lampiran 7	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 1	203
Lampiran 8	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 2	204
Lampiran 9	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 3	205
Lampiran 10	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 4	206
Lampiran 11	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 5	207
Lampiran 12	Hasil Validasi RPP Oleh Validator 6	208
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Validasi Pengembangan Bahan Ajar	209
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar	211
Lampiran 15	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 1	213
Lampiran 16	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 2	214
Lampiran 17	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 3	215
Lampiran 18	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 4	216
Lampiran 19	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 5	217
Lampiran 20	Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 6	218
Lampiran 21	Kisi-kisi Lembar Pengamatan Keterlaksanaan RPP.....	219
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	220
Lampiran 23	Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	222
Lampiran 24	Hasil Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar.....	223

	IV Mina	237
Lampiran 39	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Penyebaran Pembelajaran II di Kelas IV Mina	238
Lampiran 40	Rubrik Aktivitas Sastra Pantun Pembelajaran III dan IV	239
Lampiran 41	Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Pengembangan Pembelajaran III & IV Madinah	240
Lampiran 42	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Pengembangan Pembelajaran III & IV Madinah	241
Lampiran 43	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Pengembangan Pembelajaran IV di Kelas IV	242
Lampiran 44	Penilai Proses Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Penyebaran Pembelajaran III & IV	243
Lampiran 45	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Penyebaran Pembelajaran III di Kelas IV	244
Lampiran 46	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Penyebaran Pembelajaran IV di Kelas IV	245
Lampiran 47	Rubrik Aktivitas Apresiasi Sastra Pantun Pembelajaran V	246
Lampiran 48	Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahun Tahap Pengembangan Pembelajaran V di Kelas IV	247
Lampiran 49	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Tahap Pengembangan Pembelajaran V di Kelas IV	248
Lampiran 50	Penilaian Proses Keterampilan Apresiasi Sastra Sas	

	tra Pantun Tahap Penyebaran Pembelajaran V di Kelas IV	249
Lampiran 51	Penilaian Hasil Keterampilan Apresiasi Sastra Pan tun Tahap Penyebaran Rubrik Aktivitas Apresiasi Sastra PantunPembelajaran V	250
Lampiran 52	Surat Ijin Penelitian	251
Lampiran 53	Dokumentasi Ujicoba / Pengembangan.....	252
Lampiran 54	Dokumentasi Tahap Penyebaran Produk.....	253

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang menjadi salah satu lambang yang sangat penting bagi negara Indonesia, maka mempelajari bahasa Indonesia harus secara sungguh-sungguh. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD).

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam pembelajaran lainnya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini mencakup beberapa aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra juga merupakan pembelajaran yang penting karena mengandung nilai estetika yang tinggi untuk tingkat usia SD khususnya di kelas IV. Pembelajaran sastra ialah

memperkenalkan kepada peserta didik nilai-nilai yang dikandung karya sastra dan mengajak peserta didik ikut menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan itu. Keterampilan apresiasi sastra menurut Wellek dan Warren (dalam Purba 2010:3) ‘’menjelaskan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah cabang seni, sastra merupakan segala sesuatu yang tertulis atau tercetak, dan sastra merupakan karya yang imajinatif’’. Abidin (2012:207) menjelaskan bahwa “sastra merupakan sebagai salah satu karya yang imajinatif yang ditulis oleh seorang pengarang dengan tujuan untuk memberikan kesenangan bagi pembaca”.

Secara khusus keterampilan sastra bertujuan untuk mengembangkan kepekaan peserta didik terhadap nilai-nilai indrawi, nilai akali, nilai afektif, nilai keagamaan, dan nilai sosial secara sendiri-sendiri atau gabungan dari keseluruhan itu, sebagaimana tercermin dalam karya sastra. Sejalan dengan itu Rusyana (2012:214) mengungkapkan bahwa “tujuan pembelajaran sastra adalah untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang sastra.” Selain tujuan pembelajaran sastra sebagaimana dikemukakan beberapa ahli di atas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia pun telah mencantumkan dua tujuan pembelajaran sastra.

Tujuan pertama adalah agar peserta didik bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Tujuan ini menghendaki agar peserta didik mencitai karya sastra. Berdasarkan kecintaannya tersebut selanjutnya peserta didik akan memperoleh

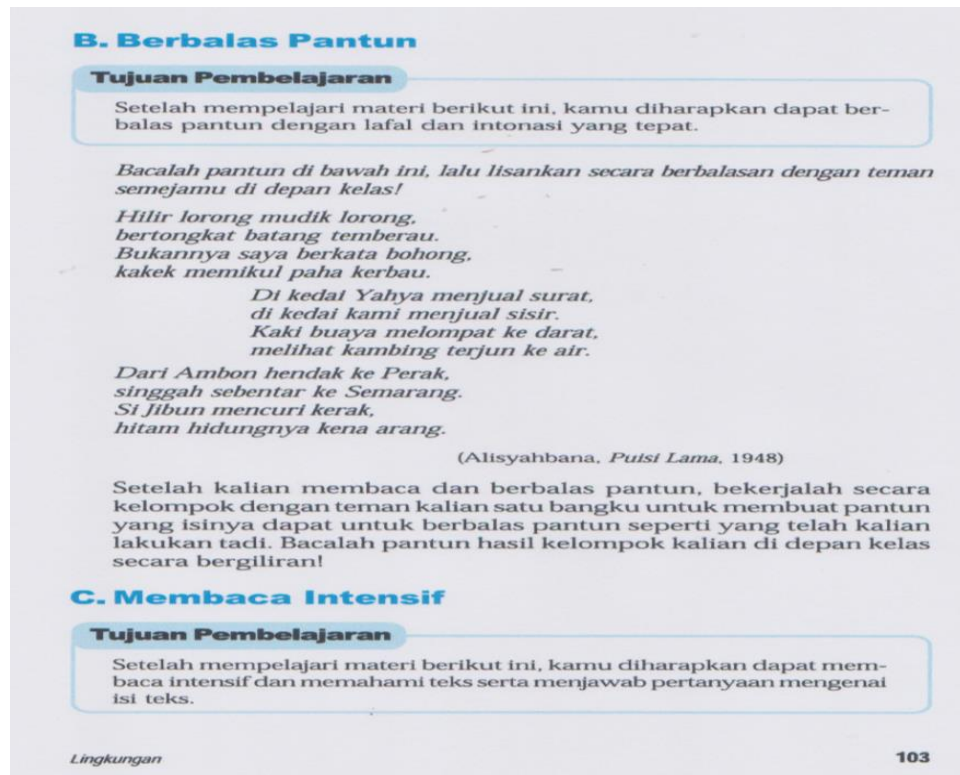
pengetahuan dan pengalaman bersastra sehingga akan berdampak pada semakin luasnya wawasan peserta didik tentang fenomena hidup dan kehidupan manusia. Keterampilan apresiasi sastra peserta didik dapat dimaksimalkan, baik dalam proses pembelajarannya maupun hasilnya dengan melakukan perencanaan bahan ajar yang baik.

Abidin (2014:263) berpendapat “bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diatur oleh pemerintah dalam kurikulum. Guru perlu mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan strategi yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan, khususnya dalam apresiasi sastra pantun di kelas IV SD.

Kenyataan di lapangan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14-20 Februari 2015 di kelas IV Madinah SD Islam Al azhar 32 Kota Padang, diperoleh informasi bahwa, bahan ajar apresiasi sastra pantun belum dikembangkan secara maksimal dan masih perlu dibenahi. Guru belum mampu merancang bahan ajar sendiri. Guru masih menggunakan bahan ajar yang dijual dan dikeluarkan oleh penerbit. Guru kurang bisa merencanakan, menyiapkan, dan menyusun bahan ajar sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat guru dan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap perancangan bahan ajar. Guru terlalu mengandalkan penggunaan buku pembelajaran, tanpa menganalisis terlebih dahulu apakah buku tersebut

materi pembelajarannya sesuai dengan kurikulum. Hal demikian berdampak terhadap ketidak tercapaian tujuan pembelajaran sebagaimana harusnya.

Contohnya dapat dilihat pada buku yang digunakan guru dan peserta didik sebagai sumber belajar wajib di sekolah pada gambar berikut :



Gambar 1. Buku yang digunakan guru dan peserta didik dalam PBM

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahan ajar tersebut belum memadai untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keterampilan sastra pantun. Tampilan buku kurang menarik. Lembaran kerja untuk peserta didik berlatih juga tidak terlihat. Buku tidak memakai pendekatan, strategi, dan model.

Maka dari itu penulis ingin mengembangkan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra (pantun) sebelumnya penulis melakukan analisis terhadap beberapa buku yang di pakai oleh sekolah SD Islam Al-Azhar 32 Padang.

Hasil analisis terhadap tiga buah buku bahasa Indonesia kelas IV SD yaitu satu buku wajib yang digunakan sekolah (buku BSE karya A) dan dua buku penunjang lainnya, yaitu buku dengan penerbit yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan (terlampir pada lampiran 1 halaman 166) diperoleh hasil persentase muatan buku terhadap materi pembelajaran, yaitu: (1) pada buku I karangan A, dari buku ini hanya mencapai 27,27% indikator pembelajaran apresiasi sastra pantun, (2) pada buku II penerbit yudistira buku ini juga hanya mencapai mencapai 27,27% indikator pembelajaran apresiasi sastra pantun, (3) pada buku III karangan N dan H buku ini hanya mencapai 45,45% indikator pembelajaran apresiasi sastra pantun.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan isi materi yang ada pada buku masih jauh dari Kompetensi Dasar dan Indikator, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. Permasalahan yang dikemukakan di atas, berujung pada rendahnya partisipasi dan kemampuan peserta didik untuk belajar mengapresiasi sastra pantun.

Pelaksanaan pembelajaran apresiasi sastra pantun kurang dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran sastra pantun yang selama ini di lapangan, peserta didik kurang diarahkan bagaimana cara mengapresiasi sastra pantun dengan benar. Guru juga kurang mengeksplorasi kemampuan peserta didik dengan mengamati lingkungan sekitar dan menggambarkan hasil amatannya yang berbentuk tulisan dan sebagainya. Guru juga kurang bekerjasama untuk memecahkan masalah yang ditemui peserta didik. Hal ini disebabkan guru

hanya menugaskan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berfokus pada pengetahuan peserta didik terhadap pantun tetapi tidak menekankan pada keterampilan mengapresiasi sastra pantun yang baik. Padahal mengapresiasi sastra pantun dapat mengajarkan kehalusan berbahasa dan kehalusan berbudi untuk peserta didik.

Mengatasi permasalahan tersebut guru hendaknya mampu mengembangkan bahan ajar yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan apresiasi sastra pantun peserta didik. Salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk pengembangan bahan ajar sastra adalah Pendekatan SAVI (Somatis, Auditorii, Visual, dan Intelektual). Meier (2002:91) menyatakan bahwa, “pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera”. Unsur-unsur yang terdapat dalam SAVI adalah somatik, Auditorii, visual dan intelektual. Mahmud (2013:602) menyatakan pendekatan SAVI adalah “pembelajaran dengan menggunakan gerak fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran peserta didik”.

Belajar somatik memerlukan usaha yang dapat merangsang pembelajar untuk melibatkan tubuhnya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang dapat membuat pembelajar bangkit aktif secara fisik. Namun tidak semua pembelajaran memerlukan aktifitas fisik, seperti yang di ungkapkan Meier (2002) dimana semua pembelajaran memerlukan aktifitas belajar aktif dan pasif secara fisik.

Belajar Audiotorii adalah belajar yang mengutamakan berbicara dan mendengar. Siswa aktif berbicara dan menyimak dalam pembelajaran. Kegiatannya dapat berupa diskusi, dialog, menceritakan suatu pengalaman, membacakan suatu teks, memfrasekan sebuah puisi dengan perkataan sendiri, dan lain-lain. Menurut konsep cara belajar SAVI, belajar dengan cara audiotorii ini standar dan penting karena pikiran Audiotorii kita lebih kuat dari pada yang kita sadari. Telinga kita terus menerus menangkap dan menyimpan informasi Audiotorii, bahkan tanpa kita sadari (Mahmud, 603).

Belajar visual adalah belajar dengan cara mengamati dan menggambarkan. Jadi, informasi lebih efektif ditangkap melalui visual. Hanya dengan memperhatikan, dan bisa mengamati banyak hal. Belajar visual memerlukan bentuk visual dari materi pembelajaran, di antaranya: (1) bahasa yang penuh dengan gambar, (2) benda tiga dimensi, (3) pengamatan lapangan.

Menurut Meier (2002) kata intelektual menunjukkan apa yang dilakukan ketika proses pembelajaran dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk memikirkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, belajar intelektual berfokus pada belajar memecahkan masalah dan berfikir. Aspek intelektual dalam belajar dapat terlatih jika pembelajar terlibat dalam aktifitas seperti: (1) memecahkan masalah, (2) melahirkan gagasan yang kreatif, (3) mengajarkan perencanaan

yang strategis, (4) mencari dan menyaring informasi, (5) merumuskan pertanyaan. Keempat unsur yang telah dijelaskan diatas harus ada dalam peristiwa pembelajaran, sehingga belajar bisa optimal dan menyenangkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti merancang dan mengembangkan bahan ajar apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan SAVI yang valid, praktis, dan efektif melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Apresiasi Sastra Pantun Berbasis Pendekatan Somatis, Auditorii, Visual, Intelektual (SAVI) di Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengembangan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra (pantun berbasis pendekatan Somatis, Auditorii, Visual, Intelektual(SAVI) di kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif?”

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah: Mengembangkan bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan Somatis, auditori, visual, intelektual(SAVI) di kelas IV SD yang valid, praktis, dan efektif.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan Somatis,

Audiotorii, Visual, Intelektual(SAVI) di kelas IV SD. Rancangan produk bahan ajar keterampilan apresiasi sastra pantun berbasis pendekatan Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual(SAVI) ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan mengapresiasi sastra pantun. Produk yang dihasilkan dipandang memiliki keunggulan sebagai upaya peningkatan proses keterampilan apresiasi sastra pantunn.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang dirancang dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mudah memahami suatu materi pelajaran yang disajikan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

E. Kelayakan Isi

1. Bahan ajar memuat materi pembelajaran apresiasi sastra pantun untuk kelas IV semester II dengan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Bahan ajar memuat 5 pembelajaran dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan adalah 3 x 35 menit
2. Gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
3. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.
4. Adanya petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.
5. Memuat peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
6. Materi yang dijabarkan menggambarkan empat keterampilan berbahasa dan pendekatan SAVI yang digunakan.

7. Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Dilengkapi dengan uji pemahaman untuk mengukur kemampuan peserta didik.

F. Kebahasaan

1. Bahan ajar dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam mengisi lembar kerja
2. Kalimat yang digunakan singkat, jelas dan efektif
3. Pilihan kata sederhana dan mudah dimengerti

G. Kegrafikaan bahan ajar

1. Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran yaitu apresiasi sastra pantun.
2. Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour* dengan menggunakan beberapa warna lembut sebagai warna pendukung seperti, hijau muda, biru muda dan merah muda.
3. Pembuatan bahan ajar menggunakan photoshop cc 1100 dengan jenis *font Tahoma* ukuran 12, 14 untuk tulisan materi, dan *font Impact* ukuran 16 untuk tulisan sub pokok atau sub judul materi pembelajaran.
4. Dilengkapi dengan gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk membaca bahan ajar yang dikembangkan.
5. Bahan ajar didesain dengan menggunakan kertas A4.

H. Pentingnya Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi peserta didik, dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan bersastra.
2. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, tersedia bahan ajar sastra berbasis pendekatan SAVI untuk peserta didik kelas IV SD.
4. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

I. Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut.

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar sastra berbasis pendekatan SAVI dapat meningkatkan keterampilan sastra pantun peserta didik.
 - b. Proses pembelajaran sastra akan lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitas dengan bahan ajar sastra pantun berbasis pendekatan SAVI.

- c. Pengembangan bahan ajar sastra pantun ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada pengembangan yang dilakukan dengan menggunakan model 4-D (4-D Models) dengan tahapan pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Keterbatasan penelitian ini adalah dari segi tenaga, waktu, dan biaya, pada tahap penyebaran (disseminate) hanya dilakukan pada sekolah yang sama di kelas yang berbeda.

J. Definisi Istilah

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu keterlaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar yang akan dikembangkan pada penelitian ini berupa seperangkat materi pembelajaran sastra yang dikembangkan menyerupai modul berbasis pendekatan SAVI.
2. Model pembelajaran berbasis pendekatan SAVI merupakan pembelajaran sastra yang menuntut peserta didik untuk terlibat dalam serangkaian kegiatan sastra yaitu belajar dengan menggunakan anggota tubuh dan

menyertai dengan pendengaran serta di aplikasikan dengan perbuatan aktifitas yang diamati.

3. Validitas perangkat adalah kesahihan sesuatu yang diukur. Validitas ini terdiri atas validitas isi dan validitas konstruksi.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan.
5. Efektifitas bahan ajar adalah tingkat ketercapaian bahan ajar yang dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.